BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Penerapan pembelajaran penjas melalui implementasi pendekatan bermain dengan materi bola voli di SDN 3 Pagerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat meliputi :

a. Perencanaan

- 1) Menetapkan materi yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan alokasi waktu kegiatan KBM penjas.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dalam bentuk satuan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan seperti bola voli, agar peserta didik tidak takut dalam melakukan tugas gerak passing bawah maka bola yang digunakan yaitu bola karet.
- 4) Mendesain alat evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran atau blanko tes.
- 5) Menyiapkan format observasi, angket, catatan lapangan dan dokumentasi
- 6) Melakukan survai lokasi bersama mitra peneliti.

b. Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan penelitian merupakan penjabaran dari RPP, yang meliputi

- 1) Kegiatan pendahuluan yang mencakup presensi, apersepsi, pemanasan dan penyampaian tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti, meliputi bagian-bagian eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi
 - a) Kegiatan eksplorasi penulis gambarkan seperti memberikan pertanyaan tentang jenis-jenis permainan dan teknik dasar permainan bola voli salah satunya adalah teknik passing bawah. Guru memberikan pertanyaan manfaat passing bawah, dengan bimbingan

guru peserta didik disuruh melakukan passing bawah sebagai tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

- b) Kegiatan elaborasi, penulis gambarkan seperti kegiatan membagi peserta didik beberapa kelompok, peserta didik melakukan latihan passing bawah berpasangan secara bergantian sesuai dengan kelompoknya, pembelajaran dilakukan dengan variasi-variasi di tempat dan bergerak, serta diubah jaraknya dilanjutkan koreksi-koreksi gerakan.
 - c) Kegiatan konfirmasi seperti melakukan umpan balik antara peserta didik dan guru melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Kegiatan dilanjutkan dengan mengisi angket/wawancara yang telah disediakan.
- 3) Kegiatan penutup, kegiatan ini meliputi peserta didik dikumpulkan, mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan. Koreksi gerakan secara global dan tanya jawab, refleksi dan tindak lanjut seperti menyuruh peserta didik berlatih diluar jam pelajaran supaya meningkat keterampilan passing bawahnya.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah observasi penampilan pembelajaran, seperti aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik, kelebihan pembelajaran dan kekurangan pembelajaran, dalam materi yang menyangkut aspek kemunculan yang kurang maka hal tersebut perlu diperbaiki sehingga untuk pembelajaran selanjutnya lebih baik, semuanya melalui proses siklus-siklus, pelaksana observasi dilakukan oleh mitra peneliti yang disebut observer.

d. Refleksi

Setelah kegiatan diobservasi, maka menghasilkan data-data yang berupa catatan-catatan. Catatan-catatan tersebut dideskripsikan secara fakta yang ada di lapangan sehingga memberikan makna yang bermanfaat, sebagai bahan kajian untuk perbaikan siklus selanjutnya sehingga proses siklus mendekati kepada hal-hal yang ideal/lebih baik.

Dampak implementasi pendekatan bermain melalui permainan volley di SDN 3 Pagerwangi Kabupaten Bandung sangat memberikan manfaat bagi kepentingan perbaikan pembelajaran, di mana hasil yang diperoleh dari perlakuan yang diberikan berpengaruh signifikan apakah dari aspek bermain bola voli dengan penilaian minat, kegembiraan, keterampilan yang dilakukan, disiplin maupun kerjasama sedangkan dari aspek passing ke sasaran, juga memberikan manfaat yang baik bagi perkembangan belajar peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa rekomendasi yang akan disampaikan oleh penulis, diantaranya :

Pertama, untuk Guru Penjas Orkes mencoba menggali lebih dalam lagi materi-materi dalam pembelajaran passing bawah sebagai bagian dari pembelajaran voli sehingga menghasilkan suatu gagasan atau ide yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan hasil pembelajaran.

Kedua, bagi peserta didik hendaknya mengambil manfaat dari kegiatan pembelajaran passing bawah sebagai bagian dari pelajaran penjas di sekolah. Fungsi passing bawah sama pentingnya dengan teknik dasar yang lainnya sedangkan fungsi passing bawah adalah untuk operan jarak pendek, operan melambung atas (tinggi), umpan ke teman, dan untuk dikombinasikan dengan gerakan lainnya sehingga pembelajaran passing bawah harus dilakukan sejak mereka duduk di sekolah dasar.

Ketiga, kepada rekan-rekan mahasiswa lainnya yang mau melanjutkan penelitian dengan kajian yang sama supaya menggunakan sampel yang lebih banyak dan kelas yang berbeda.